

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data. Sesuai dengan pendapat tersebut penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman atlet *Rowing* terkait prosedur keselamatan saat beraktivitas di air. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Maka dari itu dalam penelitian ini hasil yang diperoleh merupakan gambaran dan interpretasi yang sesuai dengan kenyataan dilapangan tanpa mengubah sedikitpun dari hasil yang diperoleh. (D. Sugiyono, 2013)

Berdasarkan penjelasan diatas pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran dan interpretasi yang sesuai mengenai bagaimana pemahaman atlet pelatcab *rowing* Kota Bandung tentang prosedur keselamatan saat beraktivitas di air.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sumber untuk memperoleh data pada saat penelitian dilakukan. Menurut Nugroho (2018) menjelaskan “Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang tersusun dari objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai bahan untuk dipelajari yang kemudian mengambil sebuah kesimpulan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sebuah ruang lingkup yang didalamnya terdiri dari beberapa karakteristik subjek maupun objek yang dapat dijadikan tempat untuk memperoleh suatu data. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Pelatcab *Rowing* Kota Bandung yang berjumlah 21 atlet yang telah selesai melaksanakan pertandingan pada PORPROV jawa barat 2022. Alasan penulis mengambil populasi atlet *Rowing* Kota Bandung dikarenakan sebagian besar dari atlet *Rowing*

Kota Bandung yang berlaga di porprov termasuk dalam kategori pemula pada cabang olahraga *Rowing*.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik lebih spesifik. Sesuai pendapat menurut Sugiyono (2013) yang menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan data ini penulis menggunakan teknik Total Sampling yang dalam artian penulis menggunakan keseluruhan dari populasi. Alasan menggunakan Total Sampling karena menurut Nugroho (2018) “Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Karena peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 atlet *Rowing* Kota Bandung. Keseluruhan atlet terdiri dari 12 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan rata-rata usia berada pada kisaran 17-25 tahun. Rata-rata latar belakang pendidikan pada sampel adalah pelajar pada tingkat SLTA dan mahasiswa, serta rata-rata keseluruhan sampel merupakan atlet *rowing* yang memiliki waktu total latihan dalam cabang olahraga *rowing* kurang dari 3 tahun.

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana,
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
3. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

3.3 Prosedur Penelitian

Adanya prosedur penelitian ini akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu menentukan populasi yaitu seluruh atlet *Rowing* Kota Bandung yang telah mengikuti pekan olahraga provinsi (Porprov) Jawa Barat tahun 2022.
- 2) Kemudian menentukan sampel yaitu seluruh populasi yang berjumlah 21 atlet dengan menggunakan teknik yaitu total sampling. Menurut Arikunto (2010) mengungkapkan apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti dapat mengambil sampel dari keseluruhan populasi hal ini disebut penelitian populasi atau total sampling.
- 3) Setelah itu melakukan pengumpulan data dengan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode *survey* dengan menggunakan instrumen yaitu kuisisioner (angket) yang telah disebarakan secara online kepada responden dengan mengisi google formulir yang berupa pertanyaan dan pernyataan.
- 4) Langkah terakhir yaitu melakukan pengelolaan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengelolaan dan analisis data.

3.4 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian (P. Sugiyono, 2013)

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian survei, penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian yang terdapat ke dalam metode penelitian kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. (P. Sugiyono, 2013)

3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian pada tanggal 28 Desember 2022 hingga 6 Januari 2023. Untuk lokasi penelitian dilakukan secara daring melalui Google Form.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket) dan data sekunder. Menurut Bungin (2018) mengatakan bahwa kuesioner merupakan serangkain atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden untuk diteliti oleh peneliti. Menurut Hadi Sabari Yunus (2010: 372), “Angket tidak lain juga merupakan alat pengumpul yang berupa daftar pertanyaan, namun diisi sendiri oleh responden.”

Dalam hal kuesioner Creswell (2017). *“Questionnaires, are form used ini a survey design that participant in a study complete and return to the reasercher”* Kuesioner merupakan teknik pengumpulan pada penelitian suvey di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Menggunakan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden.

Prinsip penyusunan angket berkaitan dengan beberapa faktor yaitu isi dan tujuan pertanyaan, terdapat pertanyaan negatif dan positif, terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui defenisi konseptual, indikator-indikator dan mengerucut menjadi sub indikator yang nantinya akan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan menjadi gambaran tentang pemahaman prosedur keselamatan saat beraktivitas di air pada atlet dayung.

Menurut Arikunto (2010) menjelaskan mengenai keuntungan menggunakan angket yaitu:

- 1.) Tidak memerlukan hadirnya peneliti

- 2.) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 3.) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya. masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4.) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.
- 5.) Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

3.6.1 Instrumen Pengukuran Pemahaman Prosedur Keselamatan di Air

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman atlet *rowing*. Dengan menggunakan instrumen yang di adaptasi dari sebuah jurnal Pedoman minimum FISA (*Federation International Societies de Aviron*) (2005) untuk mendayung yang aman. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur atau pengumpulan data menggunakan kuisisioner mengenai tingkat pemahaman keselamatan saat mendayung di perahu pada atlet dayung Kota Bandung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dimana responden cukup menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan cara menceklis jawaban yang sudah ada. Berikut merupakan kisi-kisi dari angket yang digunakan.

Tabel 3.0.1 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Pemahaman Prosedur Keselamatan Saat Beraktivitas Di Air	1. Pemahaman pendayung sebelum beraktivitas di air.	1.1 Pemahaman dan kemampuan dasar yang harus dimiliki	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10,11,12,14,15,
		1.2 Komponen-komponen yang terdapat pada perahu	18,20,22, 23,24,25, 26,27,28, 29,30,31, 32,33,34, 35,36
	2. Pemahaman pendayung saat sedang beraktivitas di air.		

	3. Pemahaman pendayung setelah beraktivitas di air.	2.1 Perlengkapan saat beraktivitas di air	2,21,37
		2.2 Bahaya yang ada di sekitar	38,39,40, 41,42,43, 44,45,46, 47
		2.3 Antisipasi kecelakaan	48,49,50, 51,52,55
		3.1 Penanganan cedera	13,16,17, 19,53,54,

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, indikator-indikator yang dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi kemudian digunakan sebagai bahan penyusunan butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Standar penilaian responden menggunakan skala likert.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan salah satu bentuk kuesioner yang caranya disesuaikan dengan karakteristiknya dengan cara mencentang (\surd). Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert, dan jawab pertanyaan berkisar antara satu sampai lima.

Kelima respon tersebut diklasifikasikan dari kemungkinan penerapan tertinggi hingga yang terendah, yaitu: Sangat Paham (SP), Paham (P), Ragu-Ragu (R), Tidak Paham (TP), dan Sangat Tidak Paham (STP).

Tabel 3.0.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternative jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Paham (SP)	5
Paham (P)	4
Ragu-ragu	3

Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Paham (STP)	1

3.7 Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang telah disusun, diujicobakan untuk mengukur validitas dan reabilitas masing-masing item pertanyaan. Dari hasil uji coba akan diperoleh kuesioner yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba kuesioner tersebut diberikan kepada atlet *rowing* yang bukan merupakan atlet Pelatcab Kota Bandung pada Porprov Jawa Barat 2022.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan terhadap 60 item pertanyaan pada angket pemahaman prosedur keselamatan di air dengan jumlah responden 30 atlet *Rowing* non-Pelatcab menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

1. Memasukan data hasil uji coba instrumen pada SPSS seri 21.
2. Lalu klik di bagian analyze pada menu SPSS 21.
3. Setelah masuk menu analyze, klik pada bagian correlate kemudian pilih bivariate.
4. Setelah masuk pada kolom bivariate, semua item pertanyaan dipindahkan ke bagian kanan yang bertuliskan variables.
5. Pastikan ceklis pada bagian pearson dan two-tailed.
6. Kemudian klik OK. maka akan muncul sebuah lampiran hasil di SPSS.

Selanjutnya untuk menentukan valid atau tidaknya item pertanyaan, harus dilakukan uji signifikansi, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $n = 30$ maka r tabel = 0.361 maka pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, namun jika pernyataan di atas tidak demikian, atau r hitung lebih kecil dari r tabel, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut tidak penting, atau dengan kata lain, pernyataan tentang variabel ini tidak cocok digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil uji validitas menunjukkan dari 60 item pertanyaan pada angket pemahaman prosedur keselamatan di air menunjukkan bahwa 5 item dinyatakan

tidak valid yakni nomor 2,19,24,40,50. Maka dari itu 5 item soal tersebut tidak akan disertakan dalam analisis data selanjutnya. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk analisis data variabel pemahaman prosedur keselamatan saat beraktivitas di air terdiri dari 55 item soal. Adapun item pernyataan yang dianggap valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.0.3 Uji Validitas Instrumen

Pernyataan ke -	R Hitung	R Tabel Sig = 5%	Keterangan
1.	0.515	0.361	Valid
2.	0.350	0.361	Tidak valid
3.	0.551	0.361	Valid
4.	0.531	0.361	Valid
5.	0.478	0.361	Valid
6.	0.428	0.361	Valid
7.	0.470	0.361	Valid
8.	0.384	0.361	Valid
9.	0.711	0.361	Valid
10.	0.806	0.361	Valid
11.	0.728	0.361	Valid
12.	0.561	0.361	Valid
13.	0.785	0.361	Valid
14.	0.544	0.361	Valid
15.	0.713	0.361	Valid
16.	0.736	0.361	Valid
17.	0.613	0.361	Valid
18.	0.529	0.361	Valid
19.	0.206	0.361	Tidak valid
20.	0.749	0.361	Valid
21.	0.752	0.361	Valid
22.	0.634	0.361	Valid
23.	0.723	0.361	Valid
24.	0.089	0.361	Tidak valid
25.	0.677	0.361	Valid
26.	0.789	0.361	Valid
27.	0.809	0.361	Valid
28.	0.738	0.361	Valid
29.	0.815	0.361	Valid
30.	0.839	0.361	Valid
31.	0.791	0.361	Valid
32.	0.674	0.361	Valid
33.	0.734	0.361	Valid
34.	0.777	0.361	Valid
35.	0.762	0.361	Valid
36.	0.749	0.361	Valid

37.	0.689	0.361	Valid
38.	0.709	0.361	Valid
39.	0.767	0.361	Valid
40.	0.311	0.361	Tidak valid
41.	0.509	0.361	Valid
42.	0.383	0.361	Valid
43.	0.680	0.361	Valid
44.	0.806	0.361	Valid
45.	0.682	0.361	Valid
46.	0.756	0.361	Valid
47.	0.760	0.361	Valid
48.	0.595	0.361	Valid
49.	0.732	0.361	Valid
50.	0.006	0.361	Tidak valid
51.	0.562	0.361	Valid
52.	0.749	0.361	Valid
53.	0.481	0.361	Valid
54.	0.501	0.361	Valid
55.	0.500	0.361	Valid
56.	0.540	0.361	Valid
57.	0.472	0.361	Valid
58.	0.549	0.361	Valid
59.	0.693	0.361	Valid
60.	0.555	0.361	Valid

Untuk instrumen penelitian yang tidak valid dengan jumlah 5 item pernyataan terdapat pada indikator pemahaman sebelum beraktivitas di air terdiri dari 2 item pernyataan, pada indikator pemahaman saat sedang beraktivitas di air terdiri dari 2 item pernyataan, dan pada indikator pemahaman setelah beraktivitas di air dengan 1 item pernyataan. Adapun item pernyataan yang dianggap tidak valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.0.4 Instrumen Tidak Valid

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel Sig = 5%
2.	0.350	0.361
19.	0.206	0.361
24.	0.089	0.361
40.	0.311	0.361
50.	0.006	0.361

3.7.2 Uji Reabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas terhadap masing-masing item, langkah selanjutnya adalah menguji tingkat reabilitas instrumen tersebut. Menurut Iskandar (2016) mengemukakan bahwa “jika alat ukur reliabel, maka pengukuran

yang dilakukan berulang-ulang dengan memakai alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama maka hasilnya akan sama atau relatif tetap”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa ‘uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama’.

Maka dari itu jika hasil reabilitasnya tinggi maka data yang dihasilkan pun dapat dipercaya, walaupun pengukuran secara berulang-ulang tetap akan menghasilkan data yang sama.

1. Masukkan data hasil uji coba instrumen pada entri SPSS 21.
2. Klik analyze pada menu toolbar SPSS dan pilih scale kategori reliability analysis
3. Setelah masuk pada kategori reliability analysis, klik bagian statistic yang berada di pojok kanan atas. Ceklis item, scale dan scale if item selected. Selanjutnya klik continue.
4. Masih pada kategori reliability analysis, pindahkan data ke kolom item. Selanjutnya akan muncul data dalam lampiran.

Hasil perhitungan pada uji reabilitas angket kesiapan bertanding pada atlet Pelatcab *Rowing* Kota Bandung dapat dilihat pada Tabel 3.0.4 di bawah ini :

Tabel 3.0.5 Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	60

Dari hasil tersebut reabilitas instrumen pemahaman prosedur keselamatan saat beraktivitas di air sangat tinggi sesuai dengan kriteria pengklasifikasian menurut Mathews (dalam Nurhasan dan Cholil, 2007 hlm. 48) sebagai berikut.

Tabel 3.0.6 Nilai Koefisien Reabilitas

Koefisien Reabilitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Derajat Reabilitas Sangat Tinggi

$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Derajat Reabilitas Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Derajat Reabilitas Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Derajat Reabilitas Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Derajat Reabilitas Rendah

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase untuk mengetahui tingkat pemahaman prosedur keselamatan di air pada atlet dayung. Defenisi statistika deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa informasi dengan metode yang menggambarkan ataupun mendeskripsikan informasi yang telah diambil sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Berdasarkan Sudijono (2018) cara menganalisis tingkat pemahaman prosedur keselamatan di air pada atlet dayung dengan menghitung *mean*, skor, median, standar deviasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan responden penelitian dan variabel penelitian. Langkah-langkah dalam teknik analisis data deskriptif yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun data, kegiatan tersebut dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden dan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data dan pengolahan data, dengan langkah-langkah : a) memberi skor pada setiap item pernyataan, b) menjumlahkan skor pada setiap item, c) menghitung rata-rata setiap item dan variabel, d) menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR) tiap item, dan e) menyusun peringkat skor pada setiap item dan variabel penelitian.

3.8.1 Menghitung Tingkat Capaian Responden

Perhitungan TCR dalam penelitian ini dihitung berdasarkan pandangan Riduwan (2011:89) dengan cara sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \text{Skor tiap item} \times 100\% \text{ dibagi skor ideal item yang dihitung}$$

Skor item diperoleh dari hasil penelitian antara skala pernyataan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor ideal diperoleh dari jumlah nilai skala pernyataan dikalikan dengan jumlah responden

secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai skala paling tinggi adalah 5 dan jumlah responden keseluruhan adalah 21, sehingga skor ideal item adalah $21 \times 5 = 105$ untuk masing-masing item pernyataan.

3.8.2 Menentukan kriteria interpretasi skor

Untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, pedoman yang digunakan berdasarkan pandangan Azwar pada (Kamila, 2014).

Tabel 3.0.7 Interpretasi Skor

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Jika datanya tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik yang digunakan, jika datanya berdistribusi normal maka analisis parametrik yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 21. "Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2018)